A. Kesimpulan

Dari pemaparan hasil penelitian yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan peranan majelis gereja dalam pendampingan pastoral kepada keluarga yang berduka yang belum menemukan anggota keluargannya pada musibah banjir bandang 13 Juli 2020 di Jemaat Rama Radda Klasis Masamba, Luwu Utara telah dilakukan namun tidak maksimal. Hal ini terbukti melalui hasil analisa bahwa pendampingan pastoral belum dipahami dengan baik oleh sebagian majelis gereja dan sebagian memahami pendampingan pastoral hanya untuk bimbingan terhadap anggota jemaat yang akan menikah , dan disidi. Sehingga sebagian majelis gereja tidak memperhatikan hal seperti tersebut selain itu sebagian majelis gereja yang melihat bahwa pendampingan pastoral bagi keluarga yang berduka itu penting tapi mendapat tantangan dari luar dan dari dalam majelis itu sendiri, tantangan dari luar berasal dari anggota jemaat, yang melihat bahwa pendampingan pastoral bagi keluarga yang berduka karena kematian keluarga yang di sayangi oleh akibat banjir bandang itu sebagai beban, karena beranggapan bahwa ketika majelis gereja datang berkunjung mesti ada sesuatu yang harus disuguhkan dan mereka lebih sibuk dengan keadaan yang masih dalam proses pencarian keluarga dan karena waktu yang tidak memungkinkan untuk bertemu

yang berbeda sedangkan tantangan dari majelis gereja itu sendiri ialah keterbatasan waktu untuk berkunjung kejemaat. Sehingga dalam pendampingan pastoral kepada keluarga korban yang berduka akibat banjir bandang 13 Juli 2020 di Jemaat Rama Radda Klasis Masamba belum maksimal dilakukan.

B. Saran

Pertama, Majelis Gereja Jemaat Rama Radda, Klasis Masamba, Luwu Utara. Gereja Toraja melihat bahwa 'pendapingan pastoral bagi keluarga yang berduka adalah sebuah pelayanan yang penting yang seyogianya dilakukan oleh majelis gereja baik itu Pendeta, Penatua maupun Diaken. Melaksanakan tugas dan pelayanan yang telah diembankan secara maksimal, sebagai majelis gereja yang adalah gembala di tengah-tengah jemaat hendaklah menyadari bahwa selain dari pelayananbaik peribadahan, pelaksanaan sakramen, perkunjungan orang sakit, dan pelayanan lainnya yang tidak kalah penting juga adalah pelayanan pendampingan pastoral terhadap anggota jemaat yang berduka.

Kedua, anggota jemaat semestinya memahami bahwa pelayanan pendampingan pastoral bagi keluarga yang berduka adalah sala satu tugas majelis gereja dalam mengangkat tugas pelayanannya sebagai gembala di tengah-tengah jemaat. Kehadiran majelis gereja dalam pendampingan pastoral bagi keluarga yang berduka yang belum menemukan anggota

Radda Klasis Masamba janganlah dijadikan sebagai beban tetapi melihat itu sebagai berkat dan shanya memerlukan keterbukaan dan keiklasan hati menerimannya.